

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.¹

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif melakukan penelitian pada latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan (*entity*), peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.
2. Menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari (*grounded theory*), deskripsi (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dengan an kerangka-kerangka, lebih mementingkan proses daripada hasil.
3. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus, desain bersifat sementara, adanya criteria khusus untuk keabsahan data, hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara insentif, terinci, dan kemudian terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan mutlak

¹ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 4-8.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 131.

diperlukan secara optimal, karena penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam menangkap sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai pengamat partisipan, yakni meneliti benar-benar atau ikut berperan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo yang dilakukan oleh para siswa-siswi bersama dengan guru-gurunya. Dengan demikian diharapkan data yang didapat adalah riil dan valid tanpa adanya rekayasa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dengan fokus penelitian pada manajerial yang dilakukan oleh kepala sekolah dan bentuk-bentuk keterampilan manajerial yang dilakukan oleh kepala SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri dalam meningkatkan profesionalisme guru. Mengenai kondisi dan karakteristik SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Letak Geografis SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Letak geografis suatu sekolah sangat menentukan bagi perkembangan kedepan kearah yang lebih maju, minimal mudah dijangkau oleh masyarakat khususnya siswa/siswi sekolah tersebut dengan berjalan kaki atau dengan kendaraan. SMA Queen Al Falah merupakan salah satu sekolah tingkat menengah yang berada di Desa Ploso Rt/Rw 02/03 Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur, Desa Ploso

⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 121.

merupakan sebuah desa yang berada dikecamatan paling ujung bagian selatan wilayah kabupaten Kediri yang terletak disebelah timur pegunungan wilis dan sebelah baratnya sungai brantas yang berbatasan dengan wilayah kabupaten Tulung Agung bagian utara, Sekolah tersebut berlokasi didepan gedung Pondok Pesantren Queen Al Falah sehingga sangat setrategis bagi siswa/siswi yang berasal dari Pondok Pesantren tersebut karena mudah di jangkau hanya dengan berjalan kaki dan tidak butuh waktu yang lama sudah sampai di lokasi sekolah.⁵

2. Sejarah Berdirinya SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Keberadaan pondok Pesantren di tengah penetrasi globalisasi pada saat ini tidak hanya sebagai lembaga keagamaan untuk “tafaqquh fiddin” akan tetapi pesantren adalah satu kesatuan integral yang tidak lepas dari realitas obyektif agar mampu menjawab tantangan zaman. Sebagai konsekuensinya, maka hadirnya Pondok Pesantren Queen Al Falah bertujuan mengembangkan diri dengan mengasah kreatifitas berfikir dan ketrampilan santri dengan mengetengahkan model pendidikan pesantren plus sekolah formal yang tanpa meninggalkan status utamanya sebagai pondok pesantren bermodel “Salafiyah `Ala Ahlissunnah Wal Jama`ah”.

Pondok Pesantren Queen Al Falah terbentuk secara administratif pada periode tahun 1996-1997 yang pada awal berdirinya terdapat sejumlah santri lebih dari 35 orang, Santri PP. Queen Al Falah tidak hanya mengenyam pendidikan agama ala pesantren saja tetapi mereka juga

⁵ Observasi, 13 Maret 2018.

belajar pendidikan umum setingkat SD/SMP dan SMA sederajat yang tersebar diwilayah kecamatan Mojo bahkan ada yang sekolah diwilayah kota Kediri.

Seiring dengan perkembangan PP. Queen Al Falah dari hari ke hari, kuantitas santripun semakin bertambah banyak dan peluang terjadinya pelanggaran dari segi etika kepesantrenanpun semakin tinggi serta dengan mempertimbangkan jarak tempuh, maka pihak pondok pesantren atas restu dan perintah Kyai mengeluarkan kebijakan untuk mendirikan lembaga pendidikan formal setingkat SMA, yakni SMA dan SMK Queen Al Flah dibawah naungan Yayasan pendidikan Islam Al Muttaqien yang diharapkan mampu menjawab tantangan tersebut dan akhirnya pada tanggal 07 April 2011 berdirilah lembaga pendidikan formal dibawah kendali Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Kediri yakni SMA Queen Al Falah.⁶

3. Profil SMA Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri

Nama Sekolah : SMA Queen Al Falah
NPSN : 20574701
NSS/M : 304051303029
Status : Terakreditasi B
Alamat : Desa Ploso Kecamatan Ploso Kabupaten Kediri
Email : smaqueenbro@yahoo.co.id
Desa : Ploso

⁶ Dokumentasi Sejarah Berdirinya SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun 2018.

Kecamatan : Mojo
Kabupaten : Kediri
Provinsi : Jawa Timur
Kepala Sekolah : Dofir, S.HI
Yayasan : YPI Al Muttaqien
Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hasby Munif, S.Pd.I
Alamat : PP. Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri Jawa Timur.⁷

4. Visi, Misi, dan Tujuan SMA Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri

a. Visi

“Menyiapkan Peserta didik yang cerdas, religius, unggul, kompetitif, dan berbudaya lingkungan”.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk peserta didik yang teknokrat, taqwa & berwawasan ahli sunnah wal jamaah
- 2) Meningkatkan pembinaan akhlaq dan budi pekerti yang luhur
- 3) Mengembangkan minat, bakat dan kreativitas peserta didik agar tumbuh berkembang sesuai potensi yang dimiliki
- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan melalui kegiatan semisal IHT & MGMP
- 5) Pengembangan multi media yang dapat memotifasi peserta didik untuk kreatif, inisiatif & inovatif baik dalam kegiatan intra / ekstra kurikuler

⁷ Dokumentasi Profil SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun 2018.

- 6) Mampu bersaing secara akademik melalui peningkatan KBM & pengembangan diri
- 7) Meningkatkan insfrastruktur yang mendukung pelaksanaan progam sekolah
- 8) Menjalin kerja sama dengan alumni dan perguruan tinggi
- 9) Mengembangkan budaya disiplin belajar.

c. Tujuan

- 1) Tercapainya peningkatan perolehan rata-rata ujian akhir nasional
- 2) Tercapainya peningkatan jumlah lulusan yang di terima di perguruan tinggi yang terakreditasi melalui jalur undangan dan SBMPTN
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi pada bidang akademik, seni, dan olah raga pada tingkat kabupaten, provinsi maupun Nasional
- 4) Terwujudnya sumber daya Manusia yang cerdas, berpengetahuan, berkepribadian akhlak mulia serta memiliki ketrampilan untuk hidup mandiri.⁸

5. Keadaan Guru dan Karyawan SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Guru yang dimaksud dalam skripsi ini adalah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SMA Queen Al Falah Ploso Mojo Kediri yang rela mengabdikan diri dengan niat memajukan sekolah dan membantu

⁸ Dokumentasi Visi dan Misi SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun 2018.

mengarahkan perkembangan siswa/siswi untuk mendalami ilmu pengetahuan. Adapun jumlah keseluruhan tenaga pendidik di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri adalah sebanyak 43 orang sesuai dengan kualifikasinya. Berikut ini adalah daftar tenaga pengajar di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri:

Tabel I
Daftar Nama-nama Guru SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
Tahun Pelajaran 2017-2018

No.	Nama Guru	Tugas Mengajar
1	Dofir, S.H.I.	Pend. Agama Islam
2	Ridwan Fitri, S.Pd.I.	Pend. Agama Islam
3	Mujiburrahman, S.Pd.I	Pend. Agama Islam
4	Siti Zahro, S.Ag.	Pend. Agama Islam
5	Sekhudin, S.Pd.I.	Pend. Agama Islam
6	Dwi Retno Hartanti, S.Pd.	Pend. Kewarganegaraan
7	Drs. M. Rusli Ashari	Pend. Kewarganegaraan
8	Hartatik, S.Pd.	Bahasa Indonesia
9	Widya Tri Astuti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
10	Fima Agustiana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
11	Khusnul Wijaya, S.Pd.	Bahasa Inggris
12	Khozin Asrori, S.Pd.I.	Bahasa Inggris
13	Alfina Mubarakah, S.Pd.	Bahasa Inggris
14	Siti Uchrowiyah, S.Pd.	Matematika
15	Sri Astuti, S.Pd.	Matematika
16	Catur Febriana, S.Pd.	Matematika
17	ItaKristiana, S.Si.	Fisika
18	Kuni Nadliroh, M.Si.	Fisika
19	Sunaryo, S.Pd.	Biologi
20	Siti Muthmainnah, S.Pd.	Biologi
21	Khamdan Azizi, S.Pd.	Biologi
22	Novi Rahayu, S.Pd.	Kimia
23	Rohmatus Syafi'ah, M.Pd.	Kimia
24	Muhammad Al-Faruq, M.H.I.	Sejarah
25	Alvinda Huta Mardika, S.Pd.	Geografi
26	Zulfatun Nisak, S.Pd.	Ekonomi
27	Fildzah Adani Pramesti, S.Pd.	Ekonomi
28	Sumardi, S.Pd.	Sosiologi
29	Dalmono, M.Pd.I.	Sosiologi
30	Sugeng Wijanarko, S.Pd.I.	SeniBudaya

No.	Nama Guru	Tugas Mengajar
31	Mohammad Azis, S.Pd.	SeniBudaya
32	M. Mir'an Sholihi, S.Pd.	Pend. Jas., OR, dan Kes.
33	Dyah Umayya, S.Pd.	Pend. Jas., OR, dan Kes.
34	Cica Rahayu Widodo, S.Pd.	Pend. Jas., OR, dan Kes.
35	Octawan Eko Y, ST	Tek. Info. dan Kom.
36	Candra Sakti Andika, S.Kom.	Tek. Info. dan Kom.
37	Mujahid Alex Yahya, Lc. M.Pd.I.	Bahasa Arab
38	M. Zainul Muttaqin, S.Sy.	Bahasa Arab
39	M. Miftahur Rohman, S.Pd.	Bahasa Jawa
40	Sunarto Abdillah, S.H.I.	Budi Pekerti
41	Umar Yunus	Budi Pekerti
42	M. Busyrokarim	Budi Pekerti
43	M. Birul Walidain, S.Ag.	Ke-Nahdlatul Ulama-an

Dokumentasi: Daftar Nama-nama Guru SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018.

6. Keadaan Siswa SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Selain guru, siswa juga merupakan faktor terpenting dalam pendidikan, karena tanpa adanya siswa, maka pendidikan tidak akan berlangsung, sehingga siswa merupakan salah satu faktor penentu dalam proses pendidikan. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

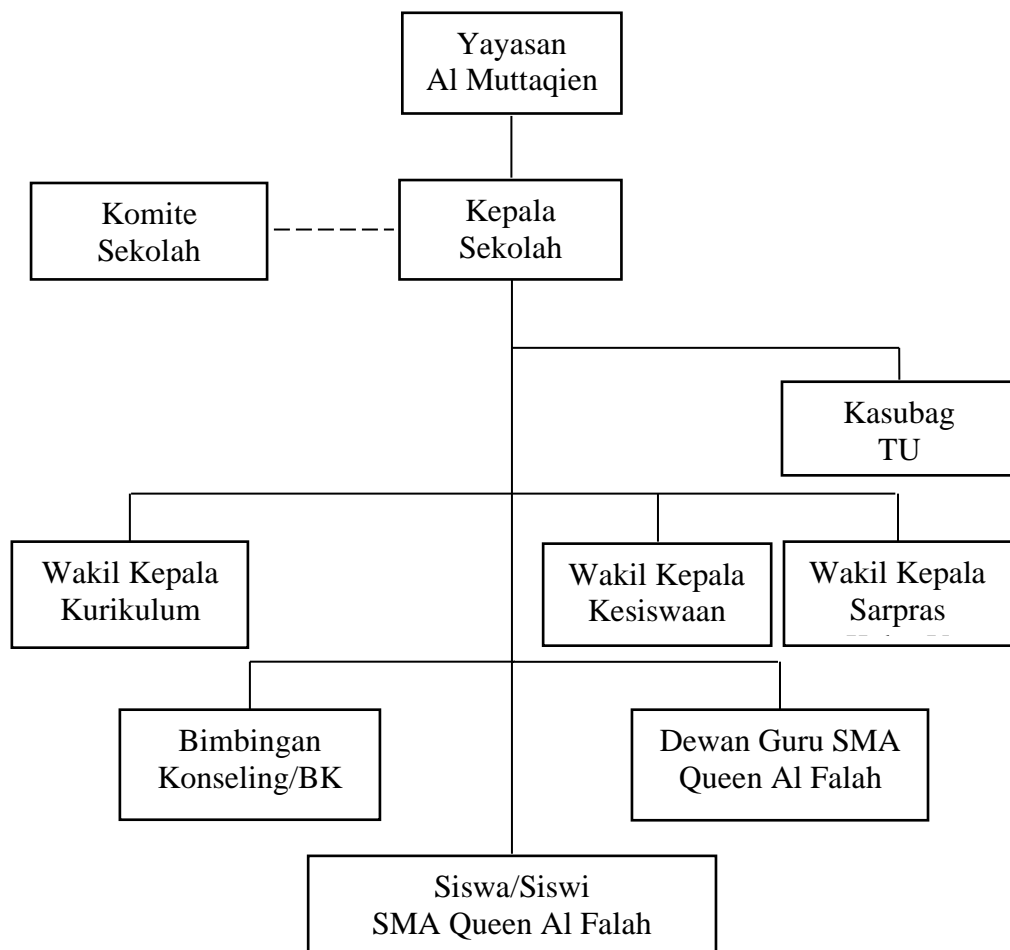
Tabel II
Keadaan Siswa SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
Tahun Pelajaran 2017-2018

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	133	75	208
2.	XI	116	86	202
3.	XII	127	79	206
Total Jumlah		376	240	616

Dokumentasi: Keadaan Siswa SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018.

7. Struktur Organisasi SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Adapun struktur organisasi di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri adalah sebagai berikut:



Keterangan:

———— : Garis komando

----- : Garis koordinasi

Dokumentasi: Struktur Organisasi SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018.

8. Fasilitas Belajar Mengajar SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri

Terkait dengan fasilitas atau sarana dan prasarana di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri yang dapat membantu pelaksanaan pendidikan dalam mencapai tujuan dengan mudah maka berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengetahui bahwa di dalamnya terdapat fasilitas pokok yang digunakan sebagai ruang belajar mengajar setiap hari ditambah dengan fasilitas-fasilitas yang lain.

Adapun fasilitas belajar mengajar yang dimiliki oleh SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Fasilitas Belajar Mengajar SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
Tahun Pelajaran 2017-2018

No.	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	20	Baik
2	Meja Kursi Siswa	600	Baik
3	Meja Kursi Guru	20	Baik
4	Papan Tulis	20	Baik
5	Ruang Kepala	1	Baik
6	Ruang Guru dan TU	1	Baik
7	Perpustakaan	1	Baik
8	Lab IPA	1	Baik
9	Toilet dan MCK	15	Baik
10	Ruang BK	1	Baik
11	Ruang Beribadah	1	Baik
12	Kantin/Koprasi	2	Baik
13	Lab Komputer	1	Baik

Dokumentasi: Fasilitas Belajar Mengajar SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri Tahun Pelajaran 2017-2018.

D. Sumber Data

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata dan tindakan

Kata dan tindakan orang yang diamati/diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis, perekaman, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara/pengamatan berperan serta merupakan hasil gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.⁹

2. Sumber tertulis

Sumber data tertulis ini dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip dokumen resmi.¹⁰ Data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian.¹¹ Jadi data primer ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan, data primer ini diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

- b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak yang tidak berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti, seperti studi

⁹ Moleong, *Metodologi Kualitatif*, h. 112.

¹⁰ *Ibid.*, h. 113.

¹¹ Winarto Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 2010), h. 134.

pustaka, maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh dari penelitian lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti.

Adapun data ini diperoleh melalui:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tentang keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, guru, dan siswa di SMA Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan sengaja, dimulai dari pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diselidiki.¹³

¹² Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 135.

¹³ Dewa Ketut Sukardi, *Pengantar Ilmu Konseling (Suatu Uraian Ringkas)*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 110.

Metode observasi ini peneliti gunakan untuk mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat di lapangan, observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme di SMA Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang yang tertulis, di mana dalam melaksanakan teknik dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹⁴ Dengan metode dokumentasi ini peneliti ingin mencari data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo
- b. Letak geografis SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
- c. Visi dan misi SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
- d. Keadaan guru SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
- e. Keadaan siswa SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri
- f. Keadaan sarana dan prasarana SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo
- g. Struktur organisasi SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan usaha mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 135.

temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan upaya mencari makna.¹⁵ Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

1. Reduksi data, adalah proses penelitian, perumusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dikaitkan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat tugas-tugas, dan menuliskan memo.
2. Penyajian data, adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan, adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2012), h. 142.

mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Dengan perpanjangan keikutsertaan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek.¹⁶ Dengan demikian, penting sekali arti perpanjangan keikutsertaan penelitian ini guna berorientasi dengan situasi juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 176.

dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian ditelaah secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lain, oleh sebab itu peneliti dalam penelitian ini juga menggunakan triangulasi dengan sumber. Maksud dari triangulasi dengan sumber itu yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

¹⁷ Ibid., h. 178.

1. Tahap pralapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Kajian perpustakaan
 - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
 - d. Mengurus perizinan
 - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - f. Memilih dan menentukan informan
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data
 - a. Analisis data
 - b. Penafsiran data
 - c. Pengecekan keabsahan data
 - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.¹⁸

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.